



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 4, Tahun 2024

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 4, Tahun 2024

Pages: 1985-1996

Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Disiplin Belajar Siswa Berlatar Belakang Budaya Minangkabau SMPN 1 2X11 Enam Lingsung

Fatihatul Kamilah, Zadrian Ardi

Universitas Negeri Padang

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2170>

How to Cite this Article

APA : Kamilah, F., & Ardi, Z. (2024). Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Disiplin Belajar Siswa Berlatar Belakang Budaya Minangkabau SMPN 1 2X11 Enam Lingsung. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(4), 1985 - 1996.
<https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2170>

Others Visit : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Disiplin Belajar Siswa Berlatar Belakang Budaya Minangkabau SMPN 1 2X11 Enam Lingkung

Fatihatul Kamilah¹, Zadrian Ardi²
Universitas Negeri Padang

*Email Korespodensi: kamilahfatiha@gmail.com

Diterima: 22-08-2024

| Disetujui: 23-08-2024

| Diterbitkan: 24-08-2024

ABSTRACT

This research is motivated by learning discipline problems in schools carried out by students and violations committed as a group. This is because the factors that have the most influence on learning discipline are environmental factors, the environmental influence that arises from peers which is called conformity. This research aims to describe peer conformity and student learning discipline, and determine the relationship between peer conformity and student learning discipline at SMPN 1 2X11 Enam Lingkung. The research method used in this research is quantitative with a correlational descriptive approach. The sample for this research was 353 students from a Minangkabau cultural background using purposive sampling techniques. The instruments are peer conformity questionnaires and learning discipline questionnaires which have been tested for validity. Then the data was processed using statistical techniques to find the relationship between the two variables using the Spearman Rank technique. The research results show: 1) The conformity of fellow students at SMPN 1 2X11 Enam Lingkung is mostly in the medium category with an average achievement score of 81.44 (54.29%). 2) The majority of students' learning discipline at SMPN 1 2X11 Enam Lingkung is in the high category with an average achievement score of 106.0 (70.7%). 3) Based on the research results, there is a negative and significant relationship between peer conformity and the disciplined learning behavior of students with a Minangkabau cultural background at SMPN 1 2X11 Enam Lingkung with a correlation coefficient of -0.143. This means that there is a negative influence if peer conformity is high then student learning discipline is low and vice versa, if peer conformity is low then student learning discipline is high.

Keywords: Peer Conformity, Learning Discipline, Students with Minangkabau Background

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan disiplin belajar di sekolah yang dilakukan oleh siswa maupun yang dilakukan pelanggaran secara kelompok. Hal tersebut disebabkan karena faktor yang paling berpengaruh terhadap disiplin belajar yaitu faktor lingkungan, adanya pengaruh lingkungan yang ditimbulkan dari teman sebaya yang disebut dengan konformitas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konformitas teman sebaya dan disiplin belajar siswa, dan mengetahui hubungan antara konformitas teman sebaya dan disiplin belajar siswa SMPN 1 2X11 Enam Lingkung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Sampel penelitian ini sebanyak 353 siswa yang berlatar belakang budaya Minangkabau dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen berupa angket konformitas teman sebaya dan angket disiplin belajar yang sudah diuji validitas. Lalu data diolah dengan teknik statistik untuk mencari hubungan kedua variabel digunakan teknik *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Konformitas teman siswa di SMPN 1 2X11 Enam Lingkung mayoritas berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor capaian 81,44 (54,29%). 2) Disiplin belajar siswa di SMPN 1 2X11 Enam Lingkung mayoritas berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor capaian 106,0 (70,7%). 3) Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku disiplin belajar siswa berlatar belakang budaya Minangkabau SMPN 1 2X11 Enam Lingkung dengan koefisien korelasi sebesar -0,143. Artinya adanya pengaruh negatif jika konformitas teman sebaya tinggi maka disiplin belajar siswa rendah dan sebaliknya, jika konformitas teman sebaya rendah maka disiplin belajar siswa tinggi.

Katakunci: Konformitas Teman Sebaya, Disiplin Belajar, Siswa Berlatar Belakang Minangkabau

PENDAHULUAN

Sekolah mempunyai kebijakan atau aturannya masing-masing yang disebut dengan tata tertib, sebagai siswa yang dituntut untuk harus menaati tata tertib sekolah, maka dengan demikian terbentuknya sikap siswa yang disiplin (Sylvia, 2019). Sekolah merupakan tempat pembentukan karakter baik siswa yang sangat mempengaruhi perkembangan kognitif dan afektif siswa (Fitriyana, 2004). Di sekolah siswa diharapkan belajar dengan giat, serta patuh dan taat terhadap norma dan aturan yang berlaku agar terciptanya kedisiplinan.

Kedisiplinan pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar baik dari keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara, maupun beragama, selain itu tanpa disiplin yang baik suasana kelas dan sekolah menjadi kurang kondusif karena dengan disiplin akan terbentuk lingkungan belajar yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran Daryanto (2013). Hoyrunnisa (2018) menjelaskan bahwa disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan atau tata tertib untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Sejalan dengan pendapat Gustiana, Daharnis, & Marjohan, (2020) bahwa disiplin belajar merupakan hal yang sangat penting dan berpengaruh terhadap hasil belajar akademik siswa, namun tidak semua siswa memiliki kedisiplinan yang baik sehingga menimbulkan masalah. Sebagai contoh perilaku tidak disiplin tersebut antara lain tidak memakai seragam yang lengkap sesuai dengan yang tercantum dalam tata tertib sekolah, datang ke sekolah tidak tepat waktu, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, tidak menyelesaikan PR dan lain sebagainya (Sobri, 2019).

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian oleh Anggara, (2012) di SMP Negeri 2 Banyudono kelas VII D yang berjumlah 36 siswa, terdiri 12 siswa putra dan 24 siswa putri dalam kedisiplinan siswa secara umum masih relatif rendah. Hal ini terlihat dalam hal: 1) membawa peralatan pembelajaran (44,44%); 2) menyelesaikan tugas tepat waktu (27,78%); 3) menyelesaikan PR tepat waktu (61,11%); 4) masuk tepat waktu (47,72%). Selanjutnya Firmansyah (Sahara, 2004) mengatakan bahwa pelanggaran yang terjadi di Aceh, menurut kepala bidang ketentraman dan ketertiban (Kabib Trantib) Satpol PP Aceh Barat mengatakan pada saat melakukan razia terdapat 130 orang berkasus pada bulan Januari-Maret 2023 diantaranya 48 pelajar tingkat SMP dan SMA, kasus tersebut rata-rata adalah bolos atau berkeliruan saat jam pembelajaran di sekolah berlangsung. Hal tersebut disebabkan karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa, antara lain faktor kontrol diri siswa, faktor lingkungan dan faktor keluarga.

Faktor yang paling mempengaruhi disiplin adalah faktor lingkungan. Herawati, Nirwana & Syahnir (2018) menjelaskan bahwa segala bentuk perilaku siswa seperti melanggar disiplin belajar di pengaruhi oleh faktor lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggal. Sejalan dengan pendapat Darussalam (2016) menjelaskan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap disiplin belajar adalah faktor lingkungan karena dalam hal ini siswa lebih banyak menghabiskan waktunya bersama teman sebayanya, adanya pengaruh lingkungan sosial yang ditimbulkan dari teman sebaya yang disebut dengan konformitas. Konformitas merupakan suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada. Tekanan untuk melakukan konformitas bermula dari aturan-aturan yang telah disepakati bersama kelompok yang memaksa individu bertindak yang seharusnya atau yang semestinya (Baron & Byrne, 2020). Konformitas bukan hanya sekedar melakukan sesuatu sesuai dengan yang dilakukan oleh orang lain, tetapi terpengaruh oleh bagaimana mereka bertindak

di dalam kelompok (Myers, 2012).

Konformitas merupakan perubahan sikap, perilaku serta kepercayaan seseorang akibat adanya tekanan yang bersifat aktual ataupun tekanan yang dibayangkan seseorang, di mana tekanan tersebut berasal dari kelompok atau dengan kata lain konformitas adalah perilaku yang dicontoh oleh individu sebagai bentuk upaya melakukan penyesuaian diri dengan teman atau kelompoknya dengan alasan agar individu tersebut dapat diterima oleh kelompok (Yunalia & Etika, 2020). Konformitas teman sebaya sangat berpengaruh kepada kedisiplinan siswa, karena siswa menghabiskan waktunya bersama teman sebaya. melalui disiplinlah siswa dapat belajar bagaimana cara bertingkah laku yang baik di masyarakat dan sebagai hasilnya diterima oleh anggota kelompok mereka.

Observasi yang di lakukan oleh penulis di SMPN 1 2X11 Enam Lingkung yang berada pada Kabupaten Padang Pariaman, yang mayoritas dari siswanya berasal dari suku Minangkabau. Minangkabau terkenal dengan adatnya yang menjunjung nilai kesopanan, tata krama, moral dan perilaku yang kental selaras dengan ajaran agama Islam (Putra et al., 2014). Budaya Minangkabau yang menekankan kepada masyarakat di wilayah tersebut untuk dapat mengembangkan nilai-nilai budaya yang ada untuk diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter agar dapat diterapkan dalam sekolah, sehingga dengan nilai-nilai budaya yang ada di Minangkabau dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah (Firmanto, 2017).

Menurut Anggraini (2011) bahwa keluarga di Minangkabau menganggap mendidik anak perlu menggunakan aturan, tata cara hidup atau kebiasaan-kebiasaan dalam lingkungan, dengan kata lain siswa diajarkan untuk bersikap disiplin sejak dini terutama disiplin pada belajar.

Pada saat pelaksanaan observasi yang dilakukan selama melaksanakan Praktek Lapangan (PL) dari bulan Juli sampai dengan bulan Desember (2023), di dapatkan sekitar 50% siswa yang melanggar peraturan sekolah dan tidak disiplin dalam belajar, seperti: adanya siswa yang terlambat masuk ke dalam kelas, siswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, adanya sekelompok siswa yang keluar pada saat jam pelajaran dimulai, adanya ajakan interaksi oleh teman sebangku pada saat guru menjelaskan, siswa yang berjalan-jalan di dalam kelas ketika pembelajaran dan adanya ajakan untuk bolos pada jam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Sampel pada penelitian ini 353 siswa yang berlatar belakang budaya Minangkabau SMPN 1 2X11 Enam Lingkung dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

Tabel 1. Populasi penelitian

No.	Kelas	Jumlah	Sampel
	Kelas VIII	222	200
	Kelas IX	204	153
Total	426	353	

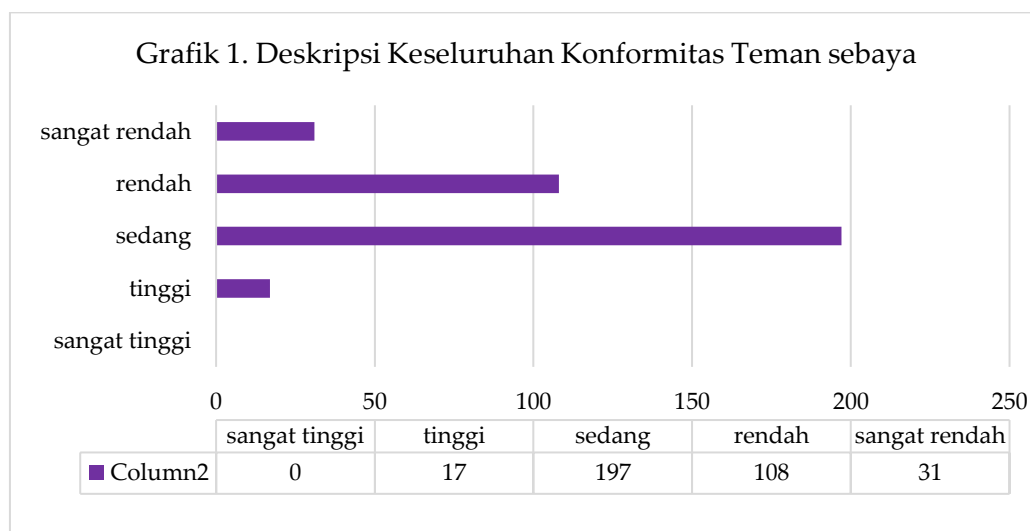
Data yang diperoleh sudah diuji validitas dengan rumus *Rank Spearman* (-0,143) dan uji reliabilitas variabel konformitas teman sebaya (X) dengan rumus *cronbach's alfa* (0,788) dan variabel disiplin belajar (Y) dengan *cronbach's alfa* (0,849). Nilai signitifikan dari variabel X dan Y adalah sebesar 0,252 yang lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel konformitas teman sebaya dan disiplin belajar.

HASIL

Gitome et al (2013) menyatakan bahwa *"indiscipline case among student in kenyang secondary schools are caused by many factors that include peer pressure, inadequate parenting, learning disabilities, personal stress and poor health"*. Bahwa Gitome et al (2013) menyatakan kasus tidak disiplin pada siswa di sekolah disebabkan oleh banyak faktor, yaitu konformitas teman sebaya, kurang perhatian orang tua, kesulitan belajar, stres pribadi dan kesehatan yang buruk.

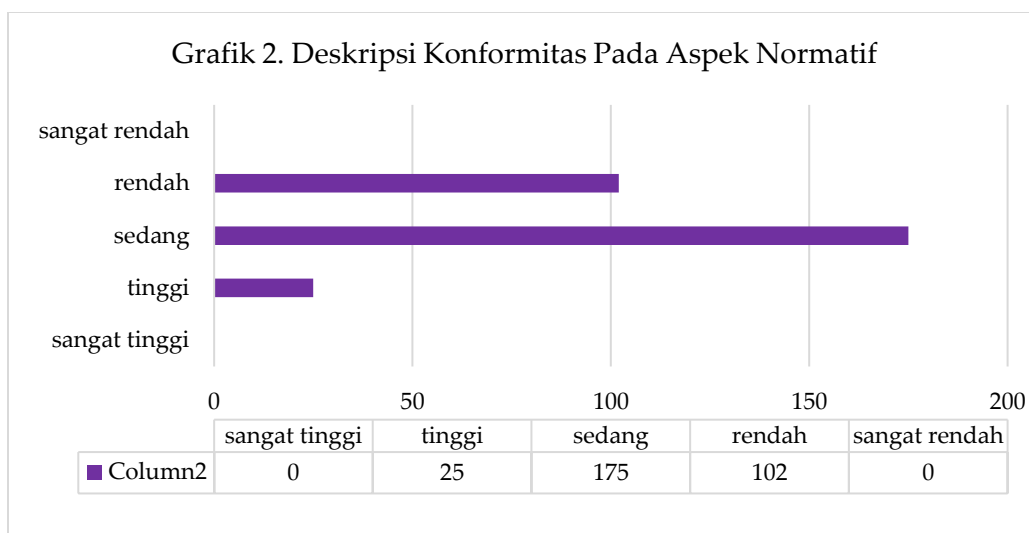
Konformitas Teman Sebaya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa konformitas teman sebaya pada siswa yang berlatar belakang budaya Minangkabau di SMPN 1 2X11 Enam Lingkung berada pada ketegori sedang dengan frekuensi 197 siswa artinya rata-rata siswa yang belatar belakang budaya Minangkabau di SMPN 1 2X11 Enam Lingkung memiliki konformitas dalam mengubah perilakunya agar sesuai dengan tuntutan teman sebaya disekolahnya. tidak ditemukan siswa yang berada pada kategori sangat tinggi, pada kategori tinggi dengan frekuensi 17 siswa, pada kategori rendah dengan frekuensi 108 siswa, selanjutnya siswa yang berada pada kategori sangat rendah frekuensi 31 siswa atau dipersenkan 55,81.

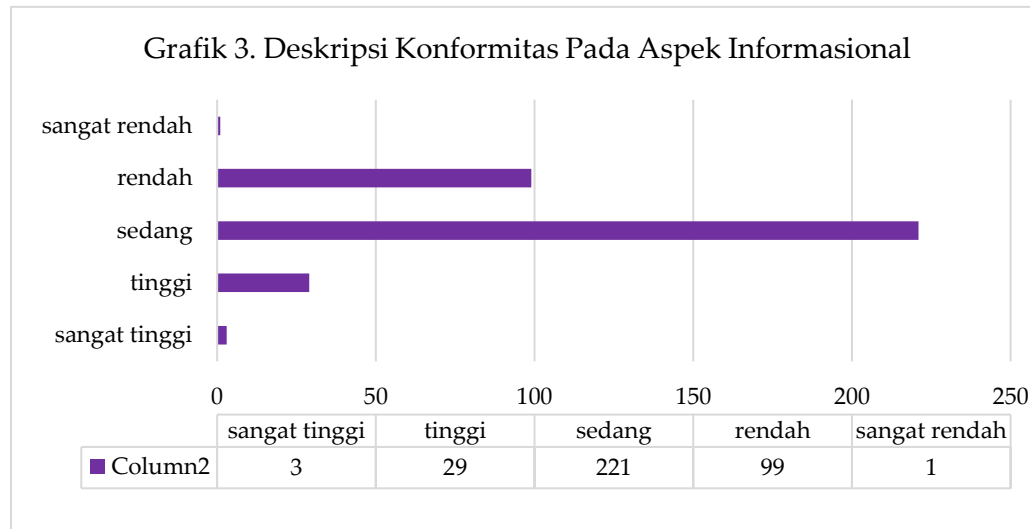


Selanjutnya untuk melihat lebih rinci mengenai konformitas teman sebaya dideskripsikan berdasarkan aspek-aspek, sebagai berikut:

Konformitas teman sebaya jika ditinjau dari aspek Pengaruh sosial normatif (*normative social influence*) tidak ditemukan siswa yang berada pada kategori sangat tinggi, pada kategori tinggi dengan frekuensi 25 siswa, pada kategori sedang dengan frekuensi 175 siswa, pada kategori rendah dengan frekuensi 102 siswa, selanjutnya pada kategori sangat rendah dengan frekuensi 51 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa konformitas teman sebaya pada aspek Pengaruh sosial normatif (*normative social influence*) kategorinya sedang dengan frekuensi 175 atau dipersenkan 7,08%.

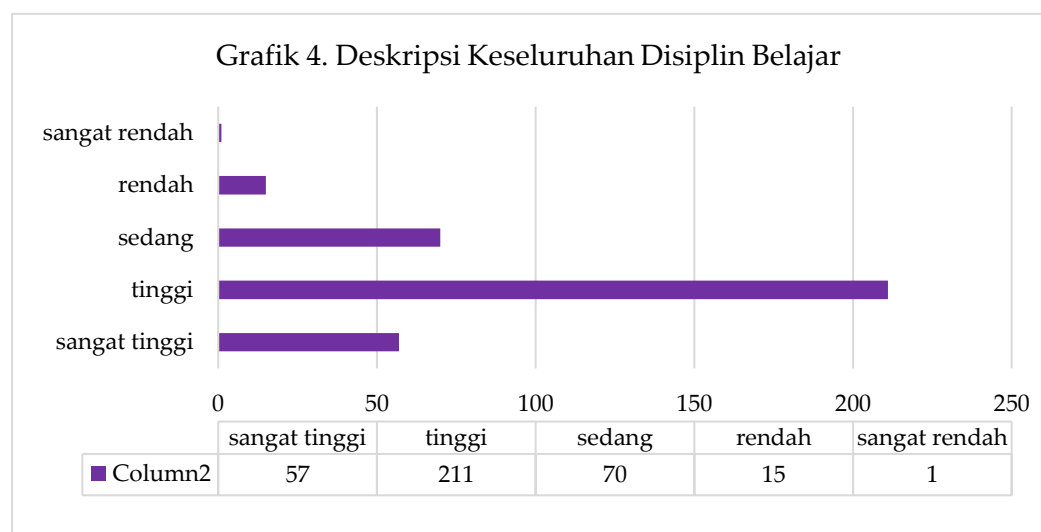


Konformitas teman sebaya jika ditinjau dari aspek pengaruh informasional (*informational social influence*) yang berada pada kategori sangat tinggi dengan frekuensi 2 siswa, pada kategori tinggi dengan frekuensi 85 siswa, pada kategori sedang dengan frekuensi 384 siswa, dengan kategori rendah dengan frekuensi 77 siswa, dan dengan kategori sangat rendah dengan frekuensi 1 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa konformitas teman sebaya pada aspek informasional (*informational social influence*) kategorinya **sedang** dengan frekuensi 221 siswa atau dipersenkan 62,61%.



Disiplin Belajar

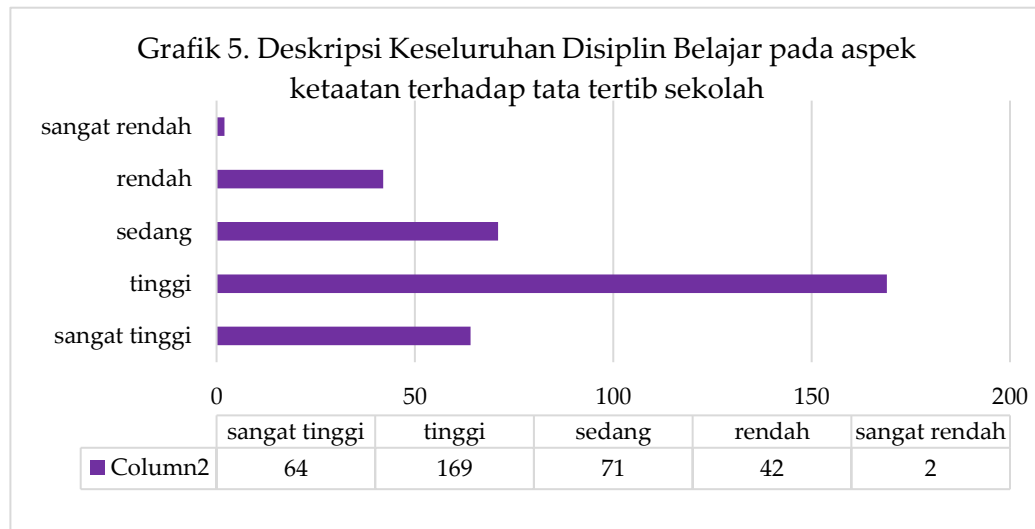
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa disiplin belajar pada siswa yang berlatar belakang budaya Minangkabau di SMPN 1 2X11 Enam Lingkung berada pada kategori sangat tinggi dengan frekuensi 57 siswa, pada kategori tinggi dengan frekuensi 211 siswa, pada kategori sedang dengan frekuensi 70 siswa, pada kategori rendah dengan frekuensi 15 siswa, dan tidak ditemukan siswa pada kategori sangat rendah. Hasil ini dapat dideskripsikan bahwa disiplin belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 211 atau dipersenkan yaitu 59,8%.



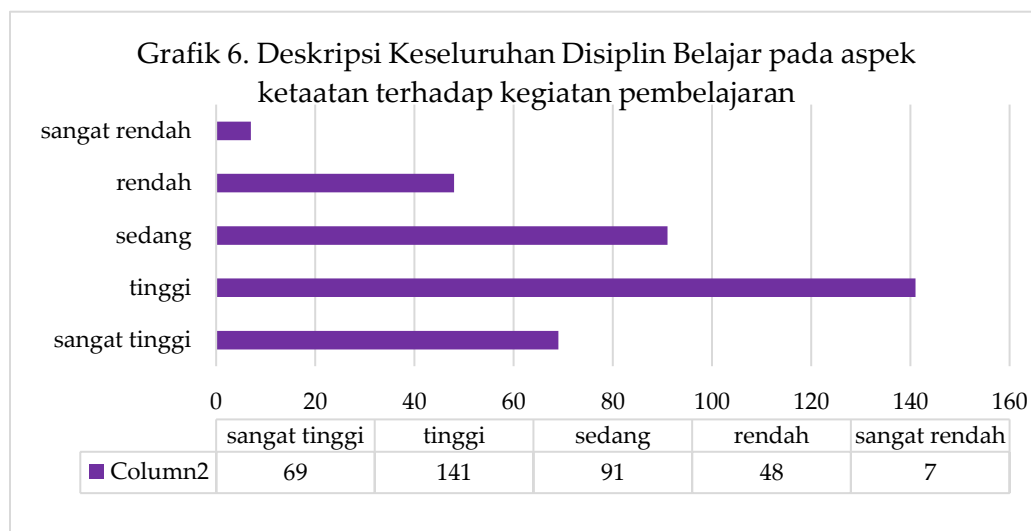
Selanjutnya untuk melihat lebih rinci mengenai disiplin belajar akan dideskripsikan berdasarkan aspek-aspek, sebagai berikut:

Disiplin belajar jika ditinjau dari aspek ketaatan terhadap tata tertib sekolah yang berada pada kategori sangat tinggi dengan frekuensi 64 siswa, pada kategori tinggi dengan frekuensi 169 siswa, pada kategori sedang dengan frekuensi 71 siswa, pada kategori rendah dengan frekuensi 42 siswa, dan pada

kategori sangat rendah dengan frekuensi 7 siswa. Hasil ini dapat dideskripsikan bahwa disiplin belajar pada aspek ketaatan terhadap tata tertib sekolah berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 169 atau dipersenkan yaitu 47,9%.

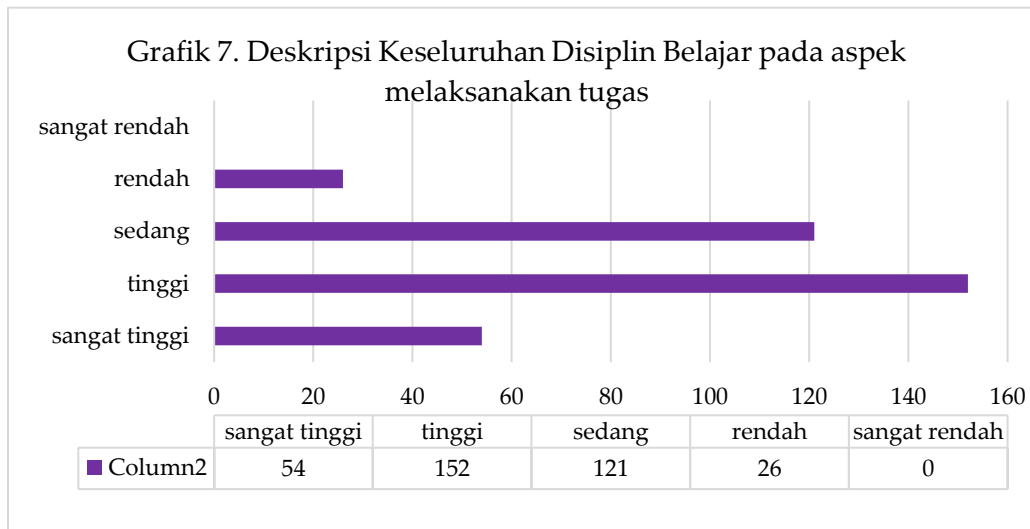


Disiplin belajar jika ditinjau dari aspek ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran yang berada pada kategori sangat tinggi dengan frekuensi 69 siswa, pada kategori tinggi dengan frekuensi 141 siswa, pada kategori sedang dengan frekuensi 91 siswa, pada kategori rendah dengan frekuensi 48 siswa, dan pada kategori sangat rendah dengan frekuensi 7 siswa. Hasil ini dapat dideskripsikan bahwa disiplin belajar pada aspek ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 141 atau dipersenkan yaitu 39,9%.



Disiplin belajar jika ditinjau dari aspek melaksanakan tugas yang berada pada kategori sangat tinggi dengan frekuensi 69 siswa, pada kategori tinggi dengan frekuensi 141 siswa, pada kategori sedang dengan

frekuensi 91 siswa, pada kategori rendah dengan frekuensi 48 siswa, dan pada kategori sangat rendah dengan frekuensi 4 siswa. Hasil ini dapat dideskripsikan bahwa disiplin belajar pada aspek ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 141 atau dipersenkan yaitu 39,9%.



Hubungan konformitas teman sebaya dengan disiplin belajar

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis mengungkapkan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara konformitas teman sebaya dengan disiplin belajar siswa berlatar belakang budaya Minangkabau di SMPN 1 2X11 Enam Lingkung dengan koefisien sebesar -0,143.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Rank Spearman*. Untuk menguji korelasi antara konformitas teman sebaya dengan disiplin belajar menggunakan aplikasi SPSS versi 20, dapat dilihat pada tabel:

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Variabel X dan Y

Correlations				
			Konformitas Teman Sebaya	Disiplin Belajar
Spearman's rho	Konformitas Teman Sebaya	Correlation Coefficient	1,000	-.143**
		Sig. (2-tailed)		0,007
		N	353	353
	Disiplin Belajar	Correlation Coefficient	-.143**	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,007	
		N	353	549
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai koefisien antara variabel konformitas teman sebaya (X) dengan disiplin belajar (Y) adalah -0,143 dan nilai signifikansi sebesar 0,007. Sehingga dapat disimpulkan adanya korelasi antara konformitas teman sebaya (X) dengan disiplin belajar (Y). Berdasarkan pedoman koefisien korelasi, nilai pearson corelation yang didapatkan sebesar -0,143 memiliki tingkat korelasi yang “sangat lemah”, sehingga dapat diartikan terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan disiplin belajar pada siswa berlatar belakang budaya Minangkabau SMPN 1 2X11 Enam Lingsung.

Konformitas teman sebaya merupakan perilaku serta kepercayaan seseorang akibat adanya tekanan yang dibayangkan seseorang, dan tekanan tersebut berasal dari kelompok atau dapat dikatakan perilaku yang dicontoh individu sebagai bentuk upaya untuk melakukan penyesuaian diri dengan teman atau kelompoknya agar individu diterima dalam kelompok (Yu & Etika, 2020). Tekanan untuk mengikuti teman sebaya menjadi sangat kuat pada masa remaja (Santrock, 2007). Remaja akan sangat senang apabila diterima dan cemas apabila dikucilkan, dikerluarkan atau diremehkan oleh kawan-kawan sebayanya (Santrock, 2007). Sejalan dengan pendapat syahniar (2016) bahwa pada masa remaja, individu memiliki kebutuhan untuk bergabung dalam pertemanan kelompok sebaya, sehingga dampak dari perilaku konformitas dapat mengarah ke hal yang positif dan negatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari (2018) bahwa hasil penelitian pada variabel kedisiplinan menunjukkan bahwa kedisiplinan masuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,56 dan hasil penelitian dari konformitas teman sebaya memperoleh kategori sedang atau cukup dengan nilai rata-rata 3.75. Kedisiplinan yang berkategori tinggi pada SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta disebabkan karena adanya faktor-faktor dari faktor internal dan faktor eksternal. Di dalam faktor internal yaitu faktor dari dalam diri siswa terdiri dari keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, dan faktor eksternal yaitu faktor dari luar siswa terdiri dari kondisi lingkungan disekitar siswa, seperti di sekolah terdapat teman-teman sebaya yang dapat mempengaruhi sikap kedisiplinan siswa.

Teman sebaya berfungsi sebagai memberikan contoh dan pengaruh yang nantinya akan diikuti maupun tidak diikuti oleh siswa. Sejalan dengan pendapat santrock (2007) bahwa konformitas (*conformity*) muncul ketika individu meniru sikap atau tingkah laku orang lain dikarenakan adanya tekanan atau tuntutan yang nyata maupun dibayangkan oleh mereka, tekanan untuk mengikuti teman sebaya menjadi kuat pada masa remaja.

Remaja pada umumnya lebih banyak menghabiskan waktu bersama di luar rumah dengan teman sebaya, sehingga pengaruh teman sebaya terhadap sikap dan perilaku remaja sangat besar, khususnya pada lingkungan sekolah (Diba, 2022). Teman sebaya merupakan bagian dari faktor eksternal yang mempengaruhi proses pembelajaran siswa. Teman sebaya yang baik akan berpengaruh baik kepada siswa dan teman sebaya yang buruk pasti akan berpengaruh buruk juga pada siswa (Imania, 2022). Jadi teman sebaya pasti berpengaruh kepada siswa, siswa yang berteman dengan siswa yang berperilaku dalam disiplin belajar pasti akan disiplin belajar dan begitupun sebaliknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Disiplin Belajar Siswa Berlatar Belakang Budaya Minangkabau di SMPN 1 2X11 Enam Lingsung, maka dapat

disimpulkan sebagai berikut: 1) Konformitas teman siswa di SMPN 1 2X11 Enam Lingkung mayoritas berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor capaian 81,44 (54,29%). Artinya sebagian siswa berlatar belakang budaya Minangkabau melakukan konformitas teman sebaya. 2) Disiplin belajar siswa di SMPN 1 2X11 Enam Lingkung mayoritas berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor capaian 106,0 (70,7%). Artinya siswa yang berlatar belakang budaya Minangkabau memiliki disiplin belajar yang baik. 3) Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku disiplin belajar siswa berlatar belakang budaya Minangkabau SMPN 1 2X11 Enam Lingkung dengan koefisien korelasi sebesar -0,143. Artinya adanya pengaruh negatif jika konformitas teman sebaya tinggi maka disiplin belajar siswa rendah dan sebaliknya, jika konformitas teman sebaya rendah maka disiplin belajar siswa tinggi.

KESIMPULAN

- Anggara, Y. (2012). Peningkatan Kedisiplinan Belajar Matematika Melalui Strategi Guided Note Taking Pada Siswa Kelas VII SMP N 2 Banyudono (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Anggraini, N. (2011). Pengasuhan Anak (Child Rearing) Pada Keluarga Kawin Campur Minang-Tionghoa (Studi Kasus Di Kota Padang). *Jurnal Sosiologi Andalas*, 11(2).
- Baron & Byrne. (2005). Psikologi Sosial. Jilid II Edisi Kesepuluh. Jakarta. Erlangga.
- Darussalam, I. H. (2016). Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Sikap Disiplin Siswa Di SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Daryanto. 2013. Implementasi Pendidikan Karakter. Jakarta: Grasindo.
- Diba, S. F. (2022). Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Disiplin Siswa di Sekolah (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Firmanto, R. A. (2017). Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Disiplin Belajar Dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 11(1), 1-8.
- Fitriyana, S. (2024). Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kedisiplinan Siswa Smpn 18 Takengon Kabupaten Aceh Tengah (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-raniry).
- Gitome, J. W., Katola. M. T., & Nyabwari. B. G. (2013). Correlation between students, discipline and performance in the kenya certificate of secondary education. Kenya. Vol. 8.
- Gustiana, L., Daharnis, D., & Marjohan, M. (2020). Improving Discipline Analysis of High School Students with Guidance and Counseling approaches. *International Journal of Research in Counseling and Education*, 4(01), 15-20.
- Herawati, A. A., Nirwana, H., & Syahniar, S. (2018, April). The students' aggressiveness in senior high school based on gender. In *International Conferences on Educational, Social Sciences and Technology* (pp. 346-352). Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
- Hoyrunnisa, P. (2018). Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Disiplin Belajar Siswa SMA Kelas XI Satria Budi Perdagangan.
- Imania, Z. (2022). *Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Sikap Siswa Terhadap Kenakalan Remaja* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).

- Kumalasari, D. S. (2018). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Pada Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Skripsi Yogyakarta. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mardison, S. (2016). Konformitas teman sebaya sebagai pembentuk perilaku individu. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 2(1), 78-90.
- Myers, D. G. (2012). Psikologi Sosial (Social Psychology). Edisi 10 Terjemahan Oleh Aliya Tusyani. Jakarta: Salemba Humanika.
- Putra, A. K., Wimbrayardi, & Putra, I. E. D. (2014). Bakodek Jo Nan Singkek. E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang, 2(2), 1–10.
- Santrock, J. W. (2003). Perkembangan Remaja (Terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Sobri, M., Nursaptini, N., Widodo, A., & Sutisna, D. (2019). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6 (1), 61-71.
- Sylvia, I. (2019). Hubungan Antara Konformitas Kelompok Teman Sebaya Dengan Disiplin Siswa Sma Negeri 5 Padang.
- Yunalia, E. M., & Etika, A.N. (2020). Remaja Dan Konformitas Teman Sebaya. Malang: Ahli Media Press.